

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan magang adalah salah satu jenis pembelajaran yang paling penting bagi mahasiswa, khususnya yang belajar di sektor pariwisata. Dengan kegiatan magang, mahasiswa memiliki peluang untuk terlibat langsung ke lapangan dan melaksanakan observasi nyata terhadap pengelolaan tempat wisata. Dengan cara ini, mahasiswa memperoleh pengalaman efektif yang tidak mungkin diperoleh melalui pembelajaran di kelas saja. Pengalaman-pengalaman tersebut sangat berguna untuk melengkapi pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi terkemuka di Jawa Timur dan memiliki Program Studi Destinasi Pariwisata yang menghasilkan lulusan dengan keterampilan di bidang pengelolaan destinasi pariwisata. Lulusan program studi ini diharapkan menjadi pengelola atraksi wisata, fasilitator pengembangan masyarakat di bidang pariwisata, asisten peneliti pariwisata, wirausaha di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif, konsultan pariwisata, dan pengembang destinasi. Untuk mencapai hal ini, mahasiswa harus berpartisipasi dalam program magang sebagai bagian dari program studi mereka.

Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Situbondo merupakan lembaga pemerintah yang relevan untuk mahasiswa melaksanakan kegiatan magang, selain itu Disparpora Kabupaten Situbondo yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan pengelolaan sektor pariwisata di Kabupaten Situbondo. Dinas ini memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan dan perekonomian daerah. Dengan potensi wisata alam dan budaya yang dimiliki, Kabupaten Situbondo memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan.

Kabupaten Situbondo, sebuah kabupaten di Jawa Timur, Indonesia, menyimpan pesona alam yang memukau. Terkenal dengan keindahan pantainya yang eksotis, seperti Pantai Pasir Putih dengan pasir lembutnya yang membentang luas, serta Taman Nasional Baluran yang sering disebut sebagai "Little Africa van Java" karena savana dan satwa liarnya yang khas. Selain itu, terdapat pula sejumlah air terjun, pegunungan, dan destinasi wisata budaya yang menarik untuk dijelajahi. Dengan potensi alam yang kaya, Situbondo menawarkan pengalaman wisata yang beragam, mulai dari wisata bahari, petualangan, hingga wisata sejarah dan budaya.

Melalui kegiatan magang di Disparpora Kabupaten Situbondo, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang berharga dalam pengelolaan destinasi wisata. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten Situbondo. Beberapa harapan yang ingin dicapai dari kegiatan magang ini antara lain: 1) Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang pengelolaan destinasi wisata. 2) Memperluas jaringan mahasiswa dengan para pelaku industri pariwisata. 3) Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam konteks yang nyata. 4) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. 5) Memberikan solusi inovatif untuk pengembangan pariwisata di Kabupaten Situbondo. Dengan demikian, kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja, serta memberikan kontribusi yang nyata bagi pengembangan pariwisata di Indonesia.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Memotivasi mahasiswa untuk menjadi tenaga kerja yang berkualitas
2. Membuka peluang pengalaman kerja
3. Meningkatkan cara berkomunikasi dan bersosial dengan masyarakat

4. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dan keterampilan yang dimiliki

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

1. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk memantapkan potensi dan rasa percaya diri.
2. Memperoleh wawasan tentang dunia kerja yang diperoleh di lapangan. Mahasiswa akan merasakan secara langsung perbedaan teori yang diberikan saat di bangku kuliah dan saat berada langsung di dunia kerja.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis untuk menuju tujuan yang sama saat melakukan diskusi dan siap menerima arahan yang baik.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

1. Bagi Mahasiswa
  - a) Memenuhi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa D-IV Program Studi Destinasi Pariwisata, Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata Politeknik Negeri Jember.
  - b) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
  - c) Mengembangkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dan diterapkan di dunia kerja yang sesungguhnya.
  - d) Melatih dan mempersiapkan diri untuk selanjutnya berkompetisi dengan tenaga kerja lainnya.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
  - a) Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pihak Politeknik Negeri Jember dan Dispar Situbondo agar dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin melakukan magang di instansi tersebut.

- b) Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi kedua belah pihak

## **1.3 Lokasi dan Waktu**

### **3.1 Lokasi Program Magang**

Program Magang ini dilakukan di Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Situbondo. Instansi ini terletak di Jalan PB Sudirman No.37, Karangasem, Patokan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68312, nomor telepon (03388) 676071.

### **3.2 Waktu Kegiatan Program Magang**

Program magang dilaksanakan di Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Situbondo selama sekitar 5 (lima) bulan dimulai dari tanggal 19 Agustus 2024 sampai dengan 30 Desember 2024. Adapun jadwal kerja di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga adalah 5 (lima) hari kerja efektif, yaitu hari Senin – Jumat dengan durasi kerja selama 8 (delapan) jam mulai dari pukul 07.00-16.00 WIB pada hari Senin-Kamis, dan hari Jumat dengan durasi berbeda mulai pukul 07.00-11.00 WIB.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan beberapa metode yaitu :

1. Wawancara: Peneliti melakukan wawancara kepada staf dinas untuk mengetahui lebih lanjut mengenai program promosi yang sedang berjalan serta kerjasama dengan pelaku wisata dan UMKM di sekitar Situbondo. Serta peneliti melakukan wawancara kepada pelaku wisata lokal untuk menggali informasi mengenai kendala dan harapan mereka terhadap pengembangan pariwisata di Kabupaten Situbondo.
2. Studi Pustaka : Peneliti melakukan studi pustaka tentang strategi promosi pariwisata berbasis budaya.
3. Observasi Langsung : Peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap pengelolaan, promosi, dan pengelolaan sampah di berbagai objek

wisata. Serta peneliti menganalisis data kunjungan wisatawan untuk mengidentifikasi trend dan potensi pasar yang ada.

